

**Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT  
Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Di MA Al Amiriyyah Tegalsari  
Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019**

**Munawir<sup>1</sup>, Abdul Aziz<sup>2</sup>, Fiki Nur Afifah<sup>3</sup>**

e-mail: munawiriaida@gmail.com, kangazi1701@gmail.com,  
fiki.afifah@gamil.com

*Prodi Manajemen Pendidikan Islam*

*Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi*

**Abstract**

*The purpose of this study is to find out: 1). ICT-based management information system implementation, 2). the benefits of ICT-based management information systems. and 3). supporting and inhibiting factors in the implementation of a SIM. This study uses a qualitative data analysis with flow methods including 1). Data Reduction, 2). Data Presentation, and 3). Conclusion. The results of this study can be concluded as follows: 1). Implementation of Management Information Systems includes Data input, data handling, and Output processes; 2). Benefits of ICT-based SIM: Student guardians can find out the presence of vulnerable students through the fingerprint system via the SMS gateway. 3)) Supporting factors include: completeness of supporting tools, support from student guardians and cohesiveness of the stakeholders, and Enthusiastic students; and (b). Inhibiting factors: the absence of supporting tools to the guardian and the lack of liking for the tool and students are late in fingerprint.*

**Keywords: Management Information Systems, Academic Services**

**Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : 1). implementasi sistem informasi manajemen berbasis ICT, 2). manfaat sistem informasi manajemen berbasis ICT. dan 3). faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi SIM. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan metode mengalir meliputi yaitu: 1). Reduksi Data, 2). Penyajian Data, dan 3). Kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen meliputi: Input data, Proses penanganan dan Output data; 2). manfaat SIM berbasis ICT: Wali murid dapat mengetahui rentan kehadiran siswa melalui sistem finger print tersebut melalui SMS gateway. 3))Faktor pendukung diantaranya : kelengkapan alat-alat pendukung, dukungan dari wali murid dan kekompakan para setakeholder dan Antusias para siswa; dan (b). Faktor penghambat : tidak adanya alat pendukung pada wali dan kurangnya rasa suka pada alat dan Siswa terlambat finger print.*

**Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Layanan Akademik**

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Lembaga pendidikan mempunyai peran penting guna mewujudkan pendidikan yang baik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pada Pasal 1 bahwasannya pendidikan merupakan usaha yang telah terencana dengan matang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya berupa kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian yang mandiri, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya bagi bangsa dan negara. Dalam hal ini pendidikan sangatlah penting dan sangat diperlukan oleh masyarakat, namun tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kualitas yang bagus yang menyebabkan dari tahun ke tahun dapat menurun peminatnya. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan di bidang pendidikan.

Berbicara tentang pendidikan, saat ini tuntutan pendidikan tidak hanya memunculkan kualitas yang berbasis kepada pemenuhan standar yang memadai sebagai jawaban terhadap segala tuntutan, kualitas memang mutlak perlu tetapi tidak berhenti pada kualitas saja, dalam kegiatan belajar mengajar dan administrasi yang manajemen. Pemanfaatan ICT bukan hanya kemoderenan saja akan tetapi kehadirannya juga berfungsi sebagai penguat tata kelola dalam lembaga pendidikan. Dalam sistem pendidikan nasional, ICT masuk kedalam ranah fasilitas atau sarana prasarana pendidikan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 45 Ayat 1:

Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana prasarana yang memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan

dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.

Sistem Informasi Manajemen merupakan keseluruhan jaringan informasi yang yang ditujukan kepada pengguna untuk pengambilan keputusan atau kebutuhan yang lain dalam organisasi atau perorangan yang mempunyai kepentingan terhadap informasi tersebut. Sistem informasi manajemen yang efektif dapat memperlancar dalam mencapai tujuan organisasi seperti pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, hal tersebut dapat tercapai dengan adanya informasi yang sesuai dengan kebutuhan baik dalam jumlah, kualitas, waktu maupun biaya. Dari pengertian lain sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem mesin/manusia yang terpadu hal ini mengandung makna bahwa mesin dan manusia harus merupakan suatu sistem, mesin tanpa manusia maupun sebaliknya maka SIM tidak akan berjalan.

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia semakin berkembang terutama pada bidang pendidikan. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan pihak sekolah di MA Al Amiriyyah untuk menyampaikan informasi kepada orang tua/wali murid yang berupa teknologi baru dalam dunia pendidikan yaitu diterapkannya presensi fingerprint berbasis short message service gateway. Melalui fitur ini, setelah siswa melakukan presensi sidik jari, SMS yang berisi laporan kehadiran siswa akan secara otomatis terkirim pada nomor HP orang tua masing-masing. Dalam dunia pendidikan fingerprint berbasis short message service gateway merupakan alat teknologi yang membantu sekolah dalam meningkatkan layanan akademik yang ditujukan kepada orang tua siswa untuk mengetahui dan ikut mengontrol langsung keaktifan belajar putra/putrinya.

Bahkan di sekolah lainnya bukan hanya absensi siswa saja melainkan juga data pelanggaran, data pembayaran dan aktivitas di sekolah yang bisa diketahui oleh orang tua masing-masing siswa. Adapun di MA Al Amiriyyah sendiri masih belum menggunakan cara tersebut. Layanan pendidikan yang diberikan oleh instansi/lembaga pendidikan dewasa ini mulai menjadi sorotan masyarakat pengguna jasa pendidikan, oleh karenanya lembaga-lembaga pendidikan yang memberikan layanan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa

perlu peka terhadap situasi dan kondisi serta diharapkan mampu untuk melihat kebutuhan dan keinginan konsumen sebagai pengguna jasa. Tuntutan masyarakat dan pemerintah serta persaingan yang semakin ketat mengakibatkan lembaga pendidikan harus memaksimalkan kualitas jasa yang diberikan berupa layanan akademik dan administrasi yang berorientasi kepada pengguna jasa, bagaimana agar mereka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Pelayanan akademik merupakan usaha yang dilakukan oleh sebuah lembaga dalam memberikan kemudahan pada pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik, bentuk pelayanan pendidikan yang bermutu yaitu terjadinya kontak intensif antara pelayan dan pengguna jasa. Layanan akademik bersifat membantu pendidik dalam membentuk perilaku belajar peserta didik yang relevan dengan tuntutan agar guru lebih efisien dan efektif dalam menyelenggarakan pembelajaran dan juga dapat membantu pendidik dalam mengadaptasi proses pembelajaran agar lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik. Menurut (Pakpahan, 2004:47) apabila layanan akademik yang dirasakan itu sama atau melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan maka pelayanan tersebut dikatakan berkualitas.

Demi mewujudkan lembaga sekolah yang lebih berkualitas maka dituntut bagi para *stakeholder* dan para pendidik dalam menangani pengelolaan yang dibutuhkan, dengan adanya teknologi yang lebih canggih tak hanya beberapa sekolah yang memanfaatkannya. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen lembaga sekolah lebih mudah dalam meningkatkan kualitas layanan akademik yang dapat memudahkan peserta didik seperti adanya teknologi terbaru dalam pendidikan yaitu presensi fingerprint berbasis short message service gateway yang berisi laporan kehadiran peserta didik yang secara otomatis terkirim pada wali masing-masing yang juga bisa memudahkan orang tua mengontrol kehadiran anaknya, bahkan juga ada beberapa lembaga sekolah juga menyantumkan tentang pembayaran sekolah serta kegiatan-kegiatan sekolah bisa diketahui oleh wali murid dan untuk para peserta didik dapat mengetahui hasil evaluasi diweb sekolah masing-masing.

Peneliti mengambil objek penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan Layanan Akademik, karena sistem informasi manajemen sangat berpengaruh dalam memudahkan peserta didik maupun pendidik dalam proses belajar mengajar dengan layanan-layanan yang efektif yang bersifat akademik.

## **B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana Implementasi sistem informasi manajemen berbasis ICT di MA Al amiriyyah Tegalsari Banyuwangi?
- b. Apa Manfaat sistem informasi manajemen berbasis ICT di MA Al Amiriyyah Teglsari Banyuwangi?
- c. Apa Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT di MA Al Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT di MA Al amiriyyah Tegalsari Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui Manfaat Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT di MA Al Amiriyyah Teglsari Banyuwangi
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT di MA Al Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi.

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis
  1. Diharapkan bisa menjadi masukan bagi tenaga kependidikan tentang sistem informasi manajemen.
  2. Dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen dan menjadi pengalaman untuk terjun ke dunia pendidikan.
- b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti, sebagai media belajar dalam mengaktualisasikan pengalaman belajar dalam rangka menambah wawasan.
2. Bagi MA Al Amiriyyah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT**

Menurut Davis, G.B dalam arisandy (2017: 48) sistem adalah gabungan dari berbagai elemen yang bekerja sama untuk mencapai suatu target. Sedangkan menurut Lani Sidharta dalam arisandy (2017: 48) sistem adalah sekumpulan unsur-unsur yang saling berkaitan yang secara bersama beroperasi untuk meraih tujuan yang sama. Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sistem adalah kumpulan bagian-bagian sistem yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut KKBI (2002) yang dimaksud dengan informasi adalah hasil dari penegelolaan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. Sedangkan menurut Rymond Mc.Leod dalam arisandy (2017: 77) informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Sedangkan menurut George H. Bodnar dalam arisandy (2017: 77) informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sebuah data yang telah diolah yang dapat berguna bagi penerimanya untuk dasar pengambilan keputusan.

Menurut KBBI (2002) yang dimaksud manajemen adalah seni mengatur suatu pekerjaan dengan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Marry Parker Follet dalam arisandy (2017: 96) manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Dapat disimpulkan dari kedua pengertian diatas bahwa manajemen adalah seni mengatur pekerjaan dengan tujuan tertentu. Menurut Gardon B. Davis dalam Eti (2015:13)

sistem informasi manajemen adalah suatu sistem mesin dan manusia yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut komaruddin dalam Eti (2015:13) Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memungkinkan pemimpin organisasi mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Yang dimaksud Sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam lembaga pendidikan. Jadi yang dimaksud dengan Sistem Informasi Manajemen berbasis ICT yaitu sebuah perangkat yang memungkinkan seseorang dapat melakukan berbagai hal seperti komunikasi, saling tukar informasi, tata kelola manajemen dan juga penggunaan teknologi baik perangkat keras maupun lunak yang dapat membantu seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu ICT dan sistem informasi manajemen tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling terkait.

Berikut pentingnya informasi berdasarkan kandungan Al Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 6:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ  
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. (QS Al-hujurat ayat 6).*

Tujuan akhir dari sistem informasi manajemen menurut The Liang Gie (dalam Tim dosen administrasi pendidikan Universitas Pendidikan Bandung 166:2011) adalah proses pelaksanaan tugas oleh para pelaksana dengan baik dan para pemimpin dapat membuat keputusan dan

melaksanakan tugasnya dengan tepat. Setiap bagian dalam organisasi selalu membutuhkan keputusan yang cepat dan tepat, juga membutuhkan bagian-bagian yang lain untuk pembuatan keputusan. Maka disinilah perlu dirancang sistem informasi manajemen sehingga ajaran sistem dapat dianggap sebagai metode untuk memecahkan masalah. Untuk menerapkan Sistem informasi manajemen pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi. Pengembangan, penerapan, penilaian sistem-sistem dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia itu merupakan tujuan dari Teknologi Pendidikan dan yang merupakan inti dari teknologi pendidikan adalah programnya harus tersusun menurut prinsip-prinsip dan ketentuan tertentu.

## **2. Layanan Akademik**

Menurut Suparlan (2000:35) layanan adalah sebuah usaha pemberian bantuan ataupun pertolongan pada orang lain, baik dengan berupa materi atau juga yang non materi. Menurut Moenir (2005:47) layanan adalah sebuah proses dari pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Menurut Gardon akademik adalah sebuah fakta prosedur dimana bila dilakukan akademik itu akan menjadikan apa yang akan kita lakukan berjalan lancar. naran untuk mengetahui Menurut nadler akademik adalah sebuah proses dimana kita mengetahui sebuah kebenaran yang harus dilakukan demi sebuah tujuan. Menurut Ratminto (02:2015) pelayanan merupakan suatu aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi akibat adanya interaksi yang melibatkan upaya manusia atau peralatan yang disediakan di perusahaan maupun di lembaga yang lainnya. Menurut Sudarman danim (2003:79) yang dimaksud dengan layanan akademik yaitu usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk memberikan kemudahan kebutuhan peserta didik dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik. Menurut Rosita (2011:3) Layanan akademik



yaitu upaya sistematis pendidikan untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu mencapai kompetensi standar yang ditetapkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan layanan akademik yaitu upaya sistematis yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam memenuhi dan memberi kemudahan pada peserta didik dalam kegiatan akademik. Apabila kualitas layanan akademik yang dirasakan sama atau melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan maka pelayanan tersebut dikatakan berkualitas. Perasaan puas atau tidak puasanya konsumen sangat ditentukan oleh kualitas pelayanan akademik yang mereka terima semakin tinggi kinerja layanan akademik yang diberikan membuat semakin positif kesannya atas lembaga dan pada akhirnya memepertinggi tingkat kepuasannya yang berdampak bagi lembaga pendidikan.

Berikut pentingnya layanan menurut kandungan Al Qur'an Surat Al Maidah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْتِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا  
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ  
الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-*

*menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS Al-Maidah ayat 2).*

## **F. Metode Penelitian**

Terkait dengan penelitian ini peneliti berusaha untuk meneliti dan subjek penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang di maksudkan untuk mendeskriptifkan “Implementasi Sistem Informasi Manajmen berbasis ICT dalam meningkatkan layanan akademik di MA Al-Amiriyyah ”. pada dasarnya rancangan penelitian merupakan beberapa tahap yang di lakukan peneneliti untuk digunakan penelitian sampai tahap ahir dalam penelitian. Menurut sugiyono (2008:1) berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif yaitu metode yang di gnakan untuk meneliti objek alamiyyah, sebagai alamiahnya adalah eksperimen di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang digunakan teknik triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dari generalisasi. Dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, peneliti mangambil judul “implementasi sistem informasi manajemen berbasis ICT dalam meningkatkan layanan akdemik di MA Al-Amiriyyah ”, Dengan tujuan untuk melakukan study mendalam terhadap lembaga pendidikan sehingga daapat menghasilkan informasi yang terpilah dengan baik dan lengkap.

Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic (menyeluruh), dimana dalam mengkaji masalah yang diangkat, penulis berusaha mengumpulkan informasi aktual dari gejala yang ada. Sehingga dari data-data tersebut dapat didiskripsikan menurut pola pembahasan yang dibuat, yaitu dalam bentuk kata-kata yang tertulis, gambar dan bukan angka-angka. Dalam pengumpulan data teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utamanya yaitu mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik ini maka tidak akan mendapat data yang memenuhi.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Kuitatif metode mengalir (sugiyono, 2017: 333) meliputi 3 komponen yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini yang dimaksud reduksi data adalah suatu langkah untuk mengambil suatu data dimana data tersebut adalah suatu pokok dari suatu penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.

#### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini yang dimaksud penyajian data dilakukan dengan uraian singkat seperti tabel, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi kalimat yang disusun secara logis dan sistematis mengacu pada rumusan masalah, sehingga bila dibaca akan bisa dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk membuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

#### 3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang diharapkan dapat menemukan sesuatu yang baru yang belum pernah ada sehingga dalam penelitian tersebut dapat menjadi suatu pelajaran. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti adalah berdasarkan intepretasi yang dilakukan peneliti berdasarkan data-data dari lapangan yang telah disajikan sebelumnya.

### **G. Hasil**

Sistem informasi manajemen merupakan keseluruhan jaringan informasi yang ditujukan kepada pengguna untuk kebutuhan yang diperlukann terhadap kepentingan informasi tersebut, Maka dari itu sisitem informasi manajemen yang efektif akan memepralancar penggunaanya dalam mencapai kebutuhan yang diharapkan dan mendapatkan informasi yang sesuai. Dilihat dari pelaksanaan sistem informasi manajemen di MA Al- Amiriyyah Tegalsari ini berjalan dengan baik dan operator yang memegang sudah sesuai dengan bidang masing-masing dan sistem informasi yang berbasis IT di MA Al-

Amiriyyah melakukan kerjasama dengan sebuah perusahaan informasi yang dapat memberikan seluruh informasi terkait pendidikan kepada sekolah yang selanjutnya oleh pihak sekolah akan di sampaikan pada peserta didik. Dalam hal tersebut pelaksanaan sistem informasi manajemen dapat memudahkan para peserta dalam menerima informasi terkait pendidikan dan dapat memudahkan para wali murid untuk mendeteksi keaktifan para siswa melalui sistem finger print.

## **H. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen MA Al-Amiriyyah**

Sebagai mana pendapat Gordon B. Davis dalam Arisandi (2017:9) bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem manusia dan mesin yang terintegrasi dalam menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajemen suatu organisasi. Pelaksanaan sistem informasi manajemen berpengaruh besar dalam suatu organisasi pendidikan yang mana dari semua komponen sistem informasi dapat berjalan dengan sesuai fungsinya untuk memudahkan dalam mencapai tujuan. Setelah mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen di MA Al-Amiriyyah dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen berbasis ICT di MA Al-Amiriyyah meliputi:

- a) Input data, yang berfungsi untuk menginput data-data dari para tenaga pendidik dan peserta didik.
- b) Finger print, yang berfungsi untuk mengetahui rentan kehadiran para peserta didik yang akan menjadi laporan kepada wali murid melalui SMS gateway, dan kehadiran para tenaga pendidik.

### **2. Manfaat Sistem Informasi Manajemen MA Al-Amiriyyah**

Agar sistem informasi manajemen dapat berguna bagi organisasi, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkan, kebutuhan bisa diketahui dengan mencerna aktivitas-aktivitas di masing-masing organisasi. Menurut Arisandy (2017: 21) ada beberapa manfaat penggunaan sistem informasi manajemen, yaitu:

- a) Dapat mengetahui berbagaimacam informasi dengan cepat dan akurat.
- b) Menambah pengetahuan terkait dengan teknologi informasi.
- c) Mempermudah kita dalam memanajemen berbagai hal.
- d) Menambah pengalaman dalam memahami bagaimana pentingnya informasi.

Adapun manfaat sistem informasi manajemen di MA Al-Amiriyyah yaitu:

- 1) Wali murid dapat mengetahui rentan kehadiran siswa melalui sistem finger print tersebut melalui SMS gateway.
- 2) Pihak sekolah maupun siswa bisa mendapatkan informasi dari perusahaan informasi yang bekerja sama dengan lembaga sekolah yang berkaitan dengan pendidikan.
- 3) Untuk memudahkan para setakeholder dalam mendeteksi siswa yang hadir atau tidak dan KBM bisa berjalan lancar tanpa ada yang menyela.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Sistem Informasi Manajemen MA Al-Amiriyyah

Adapun faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen MA Al-Amiriyyah dapat dikategorikan sebagai berikut :

#### a. Faktor pendukung

1. Alat-alat pendukung berjalanya pelaksanaan sistem informasi manajemen.
2. Dukungan dari wali murid atas berjalanya sistem informasi manajemen.
3. Kekompakan para setakeholder.
4. Antusias para siswa.

#### b. Faktor penghambat

1. tidak adanya alat pendukung pada wali.
2. Kurangnya rasa suka pada alat sistem informasi manajemen.
3. Siswa tidak menyegerakan finger print.

## **I. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen MA Al-Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen MA Al-Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi :
  - a. Input data, yang berfungsi untuk menginput data-data dari para tenaga pendidik dan peserta didik.
  - b. Proses penanganan data, berfungsi untuk mengolah dan menyimpan data yang berkaitan dengan para peserta didik dan tenaga pendidik.
  - c. Output data, berfungsi untuk menghasilkan data-data valid yang telah diolah sebelumnya berkaitan dengan para peserta didik dan tenaga pendidik.
2. Manfaat Sistem Informasi Manajemen MA Al-Amiriyyah Tegalsari Banyuwangi :
  - a. Wali murid dapat mengetahui rentan kehadiran siswa melalui sistem finger print tersebut melalui SMS gateway.
  - b. Pihak sekolah maupun siswa bisa mendapatkan informasi dari perusahaan informasi yang bekerja sama dengan lembaga sekolah yang berkaitan dengan pendidikan.
  - c. Untuk memudahkan para setakeholder dalam mendeteksi siswa yang hadir atau tidak dan KBM bisa berjalan lancar tanpa ada yang menyela.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Sistem Informasi Manajemen MA Al-Amiriyyah :
  - a. Faktor Pendukung Sistem Informasi Manajemen MA Al-Amiriyyah :
    - 1) Alat-alat pendukung berjalanya pelaksanaan sistem informasi manajemen.
    - 2) Dukungan dari wali murid atas berjalanya sistem informasi manajemen.
    - 3) Kekompakan para setakeholder.
    - 4) Antusias para siswa.
  - b. Faktor Penghambat Sistem Informasi Manajemen MA Al-Amiriyyah :

- 1) Tidak adanya alat pendukung pada wali.
- 2) Kurangnya rasa suka pada alat sistem informasi manajemen.
- 3) Siswa tidak menyegerakan finger print.

## J. Saran

### 1. Bagi Setakeholder MA Al-Amiriyyah

Terus meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen yang berkaitan dengan pendidikan dan menyampaikan informasi kepada para siswa agar mereka dapat memenuhi kebutuhannya.

### 2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam perihal sistem informasi manajemen dan menjadi motivasi untuk menambah kualitas MA Al-Amiriyyah .

### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan semoga penelitian ini menjadi bahan referensi dan menjadi bahan bandingan untuk penelitian.

## K. Daftar Pustaka

- Arisandy, Yosy. Dkk. 2017. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nasution. 2008. *Teknologi pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Rochaety, Eti. 2015. *Sistem informasi manajemen pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Semil. 2018. *Pelayanan Prima*, Depok : Prenadamedia Group
- Sondang P. Siagan. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Tim Dosen Administarsi Pendidikan. 2011. *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta

Winarsih, Ratminto. 2015. *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Zaenal Mukarom. 2015. *Manajemen Pelayanan Publik*, Bandung : CV Puataka Setia

Zulkifli Amsyah. 2003. *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum